



Pengaruh Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Kupang

Yulfenti Sayuna^{1*}, Yeheskial Nggandung², Agustina Butar-Butar³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email: yulfentisayuna@gmail.com^{1*}, yesfkipundana@gmail.com², agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id³

*Korespondensi penulis: yulfentisayuna@gmail.com¹

Abstract This study addresses the issue of suboptimal student academic performance, which is frequently linked to the selection of instructional strategies that do not actively engage learners. Learning outcomes represent a multidimensional construct involving knowledge acquisition, attitude development, and skill formation. Therefore, the application of an appropriate learning model is essential to support meaningful learning experiences. This research aims to investigate the impact of implementing a Problem Based Learning (PBL) model supported by audio-visual media on students' academic achievement. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed. The study involved two groups: an experimental class receiving the PBL intervention and a control class experiencing conventional instruction. Data were collected through pretest and posttest assessments and analyzed using both descriptive and inferential statistical techniques. The findings reveal a statistically significant difference between the two groups, indicated by a significance value below 0.05. This confirms that integrating problem-based strategies with audio-visual support contributes positively to improving students' learning outcomes. The results highlight the importance of student-centered learning environments in fostering deeper understanding and engagement.

Keywords: Academic Achievement; Audio-Visual Media; Problem-Based Learning; Quasi-Experimental Design; Student-Centered Learning

Abstrak Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya capaian belajar siswa yang diduga berkaitan dengan kurang optimalnya strategi pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan materi, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung media audio visual terhadap capaian belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbasis audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Desain Kuasi-Eksperimental; Media Audio-Visual; Pembelajaran Berbasis Masalah; Pembelajaran Berpusat pada Siswa; Prestasi Akademik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membangun kualitas manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang memadai. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan. Interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Wulandari et al., 2023; Sirait, 2021).

Capaian belajar siswa sering dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran. Namun, berbagai hasil pengamatan menunjukkan bahwa pencapaian tersebut masih belum maksimal. Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran itu sendiri (Siregar, 2024; Sejati et al., 2023).

Dalam praktiknya, pembelajaran masih banyak didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru. Pola seperti ini cenderung membatasi ruang eksplorasi siswa sehingga mereka kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pemahaman yang terbentuk seringkali bersifat dangkal dan kurang bertahan lama (Fahrudin et al., 2021; Sherly & Sugeng, 2025).

Sebagai alternatif, pendekatan Problem Based Learning menawarkan pengalaman belajar yang lebih aktif dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama. Melalui penyajian masalah kontekstual, siswa didorong untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kolaboratif (Junaid et al., 2021; Hermuttaqien et al., 2023).

Di sisi lain, pemanfaatan media audio visual dapat memperkuat proses pembelajaran dengan menghadirkan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Kombinasi antara pendekatan pembelajaran aktif dan penggunaan media yang tepat diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Rahman, 2021; Andriyani et al., 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Problem Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir yang dilalui siswa dalam memahami suatu konsep (Veronika et al., 2024).

Berbeda dengan pendekatan konvensional yang cenderung satu arah, PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan analisis siswa (Inayati, 2022; Rohman & Syaifi, 2025).

Media audio visual juga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran. Penyajian materi melalui kombinasi gambar dan suara dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret (Hartoyo, 2024; Irawan et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan dua kelompok tanpa pengacakan penuh (Candra et al., 2024; Anantasia & Rindrayani, 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui tes serta observasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran (Jailani, 2023). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol (Millah et al., 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan capaian belajar pada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbasis audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Secara deskriptif, nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pretest. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran yang lebih aktif. Sementara itu, pada kelas kontrol, peningkatan yang terjadi cenderung lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa metode konvensional belum mampu memberikan dampak optimal terhadap hasil belajar siswa (Sardila, 2025).

Hasil uji inferensial menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL berbasis audio visual memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model PBL mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan (Junaid et al., 2021; Sibuea et al., 2025).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbasis audio visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

Keterlibatan Aktif Siswa

Model PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti diskusi kelompok, analisis masalah, dan presentasi hasil mendorong siswa untuk berpikir kritis dan sistematis.

Keterlibatan aktif ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa karena mereka secara langsung membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa (Hermuttaqien et al., 2023; Rohman & Syaifi, 2025).

Peran Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual memberikan stimulus tambahan yang mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Penyajian materi dalam bentuk gambar dan suara membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.

Selain itu, media audio visual juga meningkatkan daya ingat siswa karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan (Andriyani et al., 2024; Hartoyo, 2024).

Pembelajaran yang Bermakna dan Kontekstual

PBL mengintegrasikan masalah nyata dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak sekadar bersifat teoritis.

Ketika siswa memahami relevansi materi dengan kehidupan mereka, motivasi belajar cenderung meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Una et al., 2025).

Perbandingan dengan Pembelajaran Konvensional

Pada kelas kontrol, pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru dengan metode ceramah. Meskipun metode ini efektif dalam penyampaian informasi, namun kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Akibatnya, siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa mengolahnya secara mendalam. Hal ini menyebabkan peningkatan hasil belajar tidak sebesar pada kelas eksperimen. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran

konvensional cenderung menghasilkan keterlibatan siswa yang lebih rendah dibandingkan pembelajaran berbasis aktivitas (Fahrudin et al., 2021; Sherly & Sugeng, 2025).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media audio visual sebagai pendukung pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Sibuea et al., 2025; Saragih et al., 2024).

Dengan demikian, kombinasi antara model pembelajaran aktif dan penggunaan media yang menarik menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan model Problem Based Learning berbasis audio visual terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Saran

Disarankan agar pendidik mulai mengintegrasikan model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memanfaatkan media yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan variabel yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, E., Theresia, M., Siregar, R., & Nurzanna. (2024). Penerapan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(2), 97–106. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i2.1825>
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi penelitian quasi eksperimen. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Andriyani, T., Sulaeman, Y., Maesaroh, T., & Mustakim, U. S. (2024). Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual (Studi kasus mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Cibitung 1 Kecamatan Munjul). *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar*, 1(1), 33–40.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (Sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>

- Hartoyo, R. H. (2024). Efektivitas media audio visual dalam hasil belajar pada mata pelajaran SKI di kelas X. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 14–25.
- Hermuttaqien, B. P. F., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>
- Inayati, M. (2022). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) dalam pembelajaran PAI. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal Pendidikan*, 1, 1–9.
- Junaid, M., Salahudin, S., & Anggraini, R. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap pemahaman konsep IPA siswa. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.30631/psej.v1i1.709>
- Millah, A. S., Apriyani, A., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan akhlak anak sekolah dasar di masa pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(1), 46–54. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>
- Saragih, A. A., Suryani, I., & Sitorus, A. S. (2024). Penggunaan media audio visual dalam menumbuhkan sikap sosial, jujur, dan tanggung jawab untuk anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.600>
- Sardila, V. (2025). Perbandingan metode pembelajaran konvensional dan digital dalam pengajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 255–264. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1575>
- Sejati, A. E., Nasarudin, N., Karim, A. T. A., Sugiarto, A., Harianto, E., & Sarwan, S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar geografi secara daring. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 68–76. <https://doi.org/10.34312/jgej.v4i1.18863>
- Sherly Zakia Ningtyas, & Sugeng Pradikto. (2025). Pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap minat belajar. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 115–124. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>
- Sibuea, P., Mubina, F., Alfiris, R. R., & Damayanti, J. (2025). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 21–33.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Veronika Tiara, Ninawati, F. L., Alya, R., & Barella, Y. (2024). Menggali potensi problem based learning: Definisi, sintaks, dan implementasi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.153>

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>